

Perancangan Rumah Tahfidz Anak dengan Konsep Arsitektur Islam

Gebrina Fatima Azzahra^{1*}, Melly Andriana², Dara Wisdianti³

^{1*,2,3}Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia,
gebgebrinaaa@gmail.com

*Korespondensi email: gebgebrinaaa@gmail.com

Abstract: *The Tahfidz Children's House is a place to deepen the memorization of the Qur'an, this Children's Tahfidz House is also intended for junior high school children, and is only intended for children who want to continue to the Islamic boarding school high school level. Tahfidz's house is located on JL. Black Crow, Sei Sekambang B, Medan – Sunggal, Medan City, North Sumatra which has many educational scopes from play groups to high schools and is very suitable for the construction area of the Tahfidz Children's House in the vicinity. The approach to this Tahfidz House is to use Islamic architecture by looking at the architecture of the heyday of Islam itself which was made as good as possible for the residents of the Tahfidz Anak House to make it easier to memorize and interpret the contents of the Qur'an quickly.*

Keywords: *Tahfidz Children's House, Islamic Architecture Approach, Al-Qur'an and Sunnah Concept.*

Abstrak Rumah Tahfidz Anak merupakan wadah untuk memperdalam hafalan Al-Qur'an, Rumah Tahfidz Anak ini juga di tujukan untuk anak Sekolah Menengah Pertama, dan hanya ditujukan untuk anak-anak yang ingin melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Atas pesantren. Rumah Tahfidz ini terletak di JL. Gagak Hitam, Sei Sekambang B, Medan – Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara yang banyak lingkup Pendidikan dari play group sampai Sekolah menengah atas serta sangat cocok untuk area pembangunan Rumah Tahfidz Anak di sekitarnya. Pendekatan pada Rumah Tahfidz ini yaitu menggunakan Arsitektur Islam dengan melihat arsitektur pada masa kejayaan Islam itu sendiri yang dibuat sebaik mungkin untuk para penghuni Rumah Tahfidz Anak agar lebih mudah dalam menghafal dan menafsirkan isi Al – Qur'an dengan cepat.

Kata kunci: Rumah Tahfidz Anak, Pendekatan Arsitektur Islam, Konsep Al-Qur'an dan Sunnah.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang begitu pesat membawa banyak dampak pada kita semua. Untuk menghadapi perkembangan zaman yang begitu pesat kita membutuhkan ilmu pengetahuan, bukan hanya pengetahuan umum saja tetapi juga ilmu agama, yang berguna bagi kita umat muslim di dunia maupun bekal di akhirat kelak.

Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kegiatan yang berbau keislaman di masyarakat, seperti pengajian, tausyiah, dan lain lain, yang dapat membuat masyarakat menanamkan kaidah-kaidah Islam pada dirinya. Oleh karena itu bisa di mulai dari menanamkan kebiasaan kecil seperti mempelajari Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah sebaik baiknya ilmu karena merupakan kitab suci umat Islam, kitab suci ini di buat sebagai petunjuk bagi kehidupan kedepannya.

Dari 240 juta penduduk Indonesia, ternyata jumlah penghafal Al-Qur'an baru mencapai 30 ribuan. KH Husnul Hakim juga sangat berharap ada penambahan presentase jumlah penghafal Al-Qur'an di Indonesia. Karena Saat ini negara masih belum cukup memberi penghargaan kepada Ulama maupun Santri yang mendedikasikan diri untuk Al-Qur'an. Sebagai negara muslim terbesar di dunia, Indonesia harus menjadi contoh dunia dalam melayani orang-orang yang berdedikasi untuk Agama (Hakim, 2017).

Dari 240 RTQ/Rumah Tahfidz yang terdaftar di Kementrian Agama RI secara resmi, dan hanya ada 9 yang terdaftar di Kota Medan. Bangunan yang biasanya dipakai untuk pembangunan Rumah Tahfidz juga sangat jarang menampakkan kenyamanan untuk

para calon penghafal (Ismatun, 2015)

Rumah Tahfidz merupakan suatu wadah untuk aktivitas pembelajaran dalam menghafal dan mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari untuk diri sendiri maupun orang sekitar. Rumah Tahfidz yang berbasis hunian sementara ini dibuat agar terlaksananya kegiatan mengamalkan isi Al-Qur'an tersebut ditambah dengan beberapa pembelajaran pokok seperti khalayaknya sekolah pada umumnya.

Pada masa sekarang ini, Rumah Tahfidz merupakan suatu jalan untuk para penerus selanjutnya, agar amalan membaca Al-Qur'an tidak terputus untuk hari esok. Dengan adanya Rumah Tahfidz banyak masyarakat antusias untuk mengikuti pembelajaran tersebut, khususnya orang tua yang ingin memberikan bekal kepada buah hatinya sebagai pedoman di masa depan.

Dari penjelasan yang sudah di paparkan bisa dilihat bahwa diperlukan perancangan Rumah Tahfidz Anak dengan menyajikan tempat yang sebaik mungkin untuk para penghafal. Selain itu dengan menggunakan konsep Arsitektur Islam dapat meningkatkan minat bagi anak-anak yang ingin belajar Al-Qur'an di kota Medan. Mungkin dengan memberikan ruang yang cukup serta visual yang mendukung dapat meningkatkan serta mempengaruhi kualitas para penghafal.

Harapan kedepannya dengan adanya rumah tahfidz anak ini dapat memberi contoh ataupun kesan bagi para penghafal serta pengunjung yang sebagaimana bangunan tersebut di buat sebaik mungkin agar para penghafal beserta penghuninya merasa bangunan tersebut layak untuk dijadikan rumah tahfidz anak .

TINJAUAN LITERATUR

1. Perancangan Rumah Tahfidz Anak

1.1. Pengertian Perancangan

Perancangan merupakan pengumpulan data, analisis, sintesis konsep, dan menggambar adalah bagian dari proses desain untuk bangunan. Fakta adalah item yang memberikan landasan atau sumber ide dalam penciptaan arsitektur data. Data dipisahkan menjadi dua kategori berdasarkan sumbernya, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber data oleh peneliti. Data sekunder, disisi lain, adalah informasi yang diambil atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada (Hasan, 2014).

Dari penjelasan di atas juga dapat disimpulkan bahwa merancang suatu bangunan di butuhkan beberapa data yang dapat menjadi pedoman bagi para perancang untuk kedepannya. Hal ini bertujuan agar tidak adanya kekeliruan saat merancang yang mungkin dapat membuat para user ataupun pengguna bangunan merasa tidak nyaman maupun tidak aman saat berada dalam bangunan. Biasanya data data ini sudah ada dalam buku panduan dan sudah terjamin SNI dan tiap tahunnya akan di kembangkan sesuai dengan kebutuhan mendatang.

1.2. Pengertian Rumah

Rumah adalah suatu bangunan yang menjadi tempat tinggal untuk memberikan perlindungan dari unsur-unsur, seperti hujan, panas matahari, dan sebagainya. Secara fisik, rumah dapat dicirikan sebagai suatu bangunan tempat orang beristirahat setelah melakukan aktivitas sehari-hari bagi penghuninya. Secara psikologis, rumah adalah tempat yang tenang, damai, dan menyenangkan bagi orang-orang untuk tinggal dan melakukan tugas-tugas yang dijelaskan di atas. Ini lebih berfokus pada keadaan dan suasana sebenarnya dari rumah itu sendiri, berdasarkan pengetahuan psikologis ini (Abigail, 2021). Ada 5 manfaat rumah yang bisa dirasakan oleh penghuninya, yaitu:

a) Tempat Tinggal

Tujuan utama dari sebuah rumah adalah untuk menyediakan tempat bagi orang-

orang untuk tinggal serta tempat bagi mereka untuk beristirahat setelah melakukan berbagai kegiatan di luar ruangan.

b) Tempat Berlindung dari Kondisi Alam

Rumah juga dapat melindungi penghuninya dari efek iklim lingkungan. Setiap orang akan menjadikan rumah mereka sebagai tempat yang paling menyenangkan untuk mencari perlindungan baik saat hujan deras atau panas terik di luar. Dalam hal ini, peran rumah tampaknya sangat bermanfaat tidak hanya bagi manusia tetapi juga bagi makhluk hidup lainnya.

c) Melakukan Banyak Aktivitas

Manusia menjadikan rumah sebagai tempat tinggal dengan melakukan berbagai aktivitas kehidupan seperti makan, tidur, mandi, dan sebagainya. Akibatnya, rumah harus diatur sedemikian rupa sehingga menciptakan lingkungan yang baik.

d) Menunjukkan Identitas Penghuninya

Identitas dapat dilihat dari gaya rumah yang dibangun orang tersebut dan dapat mengungkapkan identitas atau status sosial seseorang. Hal ini dapat ditentukan oleh jenis rumah yang dimilikinya dan di mana lokasinya.

e) Tempat Berkumpulnya Keluarga ataupun kerabat

Tidak jarang sebuah keluarga bertemu atau berkumpul saat melakukan aktivitas selama sehari-hari di dalam rumah, pada saat-saat seperti ini biasanya akan dijadikan sebagai tempat menghabiskan waktu bersama di rumah sambil melakukan berbagai aktivitas bersama.

Dengan adanya manfaat tersebut dapat dilihat bahwa peranan rumah sangat penting untuk keberlangsungan hidup kedepannya, dimulai dari aktivitas sampai penghuninya. Dengan adanya Rumah Tahfidz juga akan sangat bermanfaat dan berperan penting untuk kebutuhan para penghafal dari aktivitas pembelajaran sampai tempat tinggal mereka.

1.3. Pengertian Tahfidz

Definisi Tahfidz atau menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal (Hafidz, 2015).

Seseorang yang beranggapan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT akan selalu menjadikannya sebagai sumber kecintaan dan ketaatan kepada Allah, sehingga Al-Qur'an menjadi tujuan hidupnya kelak, baik dengan mempelajari, menghafal, maupun mengamalkan isinya, dan kemudian menyebarkannya secara bebas. cukup besar untuk dipahami bahkan oleh satu kata pun. Ada juga definisi Tahfidzh Al-Qur'an, yang didefinisikan sebagai proses melestarikan, dan melindungi kemurnian Al-Qur'an. Hal ini dilakukan untuk menghindari kemungkinan perubahan atau pemalsuan, serta risiko lupa atau salah mengartikan memori secara keseluruhan atau sebagian.

Al-Qur'an merupakan wahyu terakhir yang dibawa oleh Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wasallam. Sekarang adalah giliran generasi seterusnya untuk melestarikan kitab suci ini agar tidak punah dan tidak mengalami perubahan seiring zaman, maka pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an menjadi sebuah tradisi dari generasi ke generasi sehingga Al-Qur'an tetap lestari tanpa perubahan hingga akhir zaman untuk pedoman kehidupan seterusnya.

1.4. Rumah Tahfidz

Data Pesantren dan Pendidikan Keagamaan Islam di Indonesia sendiri cukup banyak, menurut kementerian Agama Republik Indonesia sebagai berikut:

Tabel 1. Data Pesantren dan Pendidikan Keagamaan Islam di Indonesia

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah Perguruan
1.	Pesantren	36,517
2.	Ma 'had Aly	74
3.	Madrasah Diniyah Takmiliah	85,042
4.	Pendidikan Diniyah Formal	120
5.	Pendidikan Kesetaraan	1,842
6.	Pendidikan Al-Qur'an	165,847
7.	Satuan Pendidikan Muadalah	138

Sumber: Kementerian Agama RI (Pendidikan Islam)

Rumah Tahfidz termasuk kedalam Pendidikan Al-Qur'an, yang dimana terdiri dari beberapa Lembaga Pendidikan Al-Qur'an yaitu :

Tabel 2. Data Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Indonesia

No.	Lembaga	Jumlah Nasional
1.	TKQ	8,146
2.	TPQ	160,390
3.	TQA	1,161
4.	RTQ	240
5.	PAUD-Q	2,462

Sumber: Kementerian Agama RI (Pendidikan Islam)

Dalam SK Dirjen disebutkan bahwa Rumah Tahfidz termasuk dalam golongan RTQ ataupun yang dimaksud dengan Rumah Tahfidz dalam SK Dirjen Pendis adalah satuan Pendidikan keagamaan islam nonformal yang mengkhususkan untuk menghafal, mengamalkan, serta membudayakan nilai serta sikap dalam Al-Qur'an kedalam kehidupan sehari hari yang berbasis hunian lingkungan dan komunitas. Sedangkan pada provinsi Sumatera Utara sendiri RTQ yang terdata hanya sebanyak 9 dalam Kementrian agama Pendidikan islam RI.

Rumah Tahfidz Al-Qur'an adalah sarana atau wadah aktivitas belajar dan menghafal, mengamalkan, dan membudayakan nilai-nilai Al-Qur'an dalam sikap hidup sehari-hari berdasarkan hunian, lingkungan, dan Rumah Tahfidz Al-Qur'an adalah gerbang untuk membangun masyarakat dengan dakwah Al-Qur'an agar terwujudnya masyarakat madani yang punya nilai keislaman dalam wujud perilaku kehidupan. Rumah Tahfidz Al-Qur'an adalah sarana untuk memberi perubahan pada masyarakat serta dapat membangun kemandirian dalam menghafalnya. Rumah Tahfidz Al-Qur'an adalah lembaga yang beraktivitas belajar dan menghafal, mengamalkan, dan membudayakan nilai-nilai Al-Qur'an dalam sikap hidup sehari-hari dengan berbasis hunian. Lingkung Rumah Tahfidz biasanya berbentuk komunitas, masjid, sekolah, perguruan tinggi, maupun instansi sebagai penggerak dakwah Al-Qur'an di tengah masyarakat (Sari, 2019).

2. *Arsitektur Islam*

Arsitektur Islam adalah sebuah pendekatan arsitektur dengan berusaha melihat ke dalam sistem nilai yang ada dalam Islam untuk kemudian diterapkan ke dalam perancangan bangunan. Arsitektur Islam merupakan sebuah pemikiran untuk mengimplementasikan ajaran Islam dalam bentuk karya arsitektural. Konsep pemikiran Arsitektur Islam didasarkan dari Al-Quran, hadits, keluarga nabi, khalifah, ulama, dan cendikiawan muslim (Utaberta, 2007).

Setiap lekukan bentuk yang dapat diamati dari suatu bangunan merupakan elemen

fisik yang dapat dengan mudah dilihat dengan panca indera. Fasad arsitektur ini dipengaruhi oleh berbagai peradaban, antara lain Arab, Persia, Cordoba, bahkan Indonesia. Penggunaan kubah, kaligrafi, embellishment, dan komponen fisik lainnya dari bangunan ini hanyalah sebagian kecil dari kualitas fisiknya. Selanjutnya, bagian metafisik adalah sesuatu yang tidak dapat dilihat dengan panca indera tetapi dapat dirasakan. Penekanannya lebih pada dampak atau kesan gaya arsitektur yang dirasakan oleh penyewa atau pengguna bangunan dalam aspek metafisik. Arsitektur ini didasarkan pada Al-Qur'an dan evolusi peradaban Islam, seperti yang dinyatakan sebelumnya. Seni Islam dikembangkan tidak hanya oleh umat Islam, tetapi juga sebagai hasil dari pengetahuan Islam yang mengarah pada aturan dan cara hidup Islam (Zulfikar, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode yang dikerjakan kali ini berupa pengumpulan informasi, gambaran, serta ide-ide yang berkaitan dengan tema yang di ambil. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

a) Pengumpulan data

Dilakukan dengan cara observasi ke beberapa tempat yang bersangkutan, serta menggunakan studi literatur dengan cara mengkaji data yang diperoleh dari jurnal, peraturan pemerintah, SNI, *website* maupun buku. Buku yang dipakai kali ini berdasarkan pembahasan dari buku Nangkula Urtaberta cetakan pertama tahun 2020 dalam judul Arsitektur Islam.

b) Analisis

Penelitian ini menganalisis hasil yang didapat berupa data lapangan, dimulai dari kontur tanah, utilitas, vegetasi, sampai kelingkungan sekitaran *site* yang berpengaruh pada bangunan serta konsep yang dipakai. Hal ini dilakukan karena akan mempermudah mengerjakan dasar dari perencanaan dan perancangan.

c) Konsep

Dari hasil observasi dan analisis yang didapat akan diperoleh beberapa gambaran gubahan masa serta rencana-rencana dari perancangan.

d) Desain

Desain dari penelitian ini merupakan deskripsi dari hasil konsep yang didapat lalu dituangkan ke gambar kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Perancangan

1.1. Konsep Tapak

- Konsep Pandangan



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Gambar 1. Pandangan Dari Luar *Site*

View dari luar kedalam tampak tembok yang menjulang setinggi 2 meter ditambah dengan aksesoris bebatuan untuk menambah kesan estetis dan vibes era pada masa kejayaan Islam di timur tengah. Selain pohon pinus yang disusun berkelompok ada juga pohon palem yang di tanam di beberapa *spot site*.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Gambar 2. Pandangan Dari Dalam Site

Pada *view* dalam keluar sama halnya dengan *view* diluar tetapi disediakan area publik untuk kegiatan pembelajaran di bagian antara bangunan dan tembok pagar sebagai pemanfaatan area GSB pada Jl. Gagak Hitam. Tembok dibuat setinggi dua meter agar tidak dapat dilihat langsung dari luar area bangunan.

- Konsep *Entrance*



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Gambar 3. Bagian *Entrance*



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Gambar 4. Sirkulasi *Entrance*

Untuk pintu keluar dan masuk berdampingan, yang ditengahnya terdapat pos satpam serta dikelilingi pohon palem yang menjulang tinggi sebagai kesan estetika. Disini pada area kendaraan dipakai paving block sebagai material entrancinya, sama halnya dengan bagian pejalan kaki/trotoar, tetapi dibuat dengan warna merah gelap serta ditinggikan dari tinggi ukuran jalan yang memiliki lebar 6 meter. Serta pada Jl. Belibis dibuat pintu *entrance* khusus untuk dinas kebersihan sebagai tempat pengangkut sampah.

- Konsep Parkiran

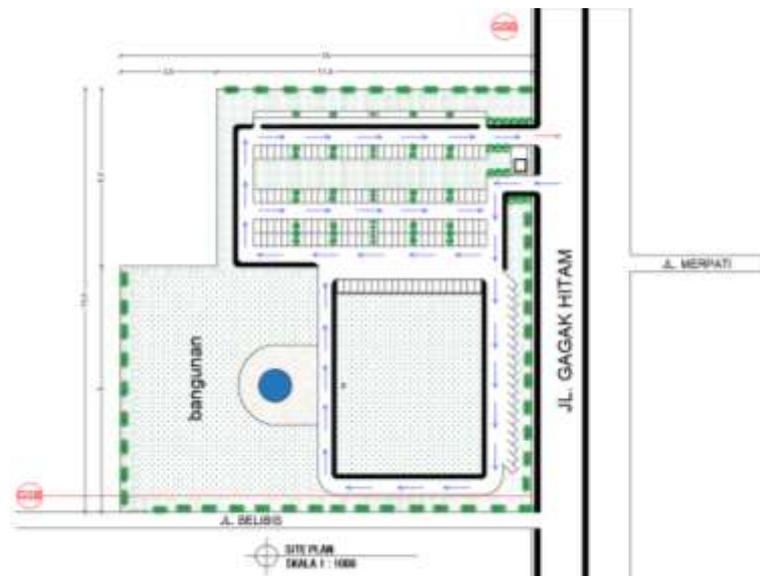


Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Gambar 5. Bagian Parkiran

Pada gambar dapat dilihat bahwa parkir mobil terdapat 6 baris yang pada area tengahnya diberi pembatas sebagai taman serta mampu menampung 100 mobil lebih, serta pada pintu keluar terdapat deretan parkir kereta. Jadi bisa dikatakan bahwa system alur sirkulasinya satu arah agar tidak terjadi kemacetan jika ada acara yang di adakan oleh rumah tahfidz.

- Konsep Sirkulasi Kendaraan dan Pejalan Kaki



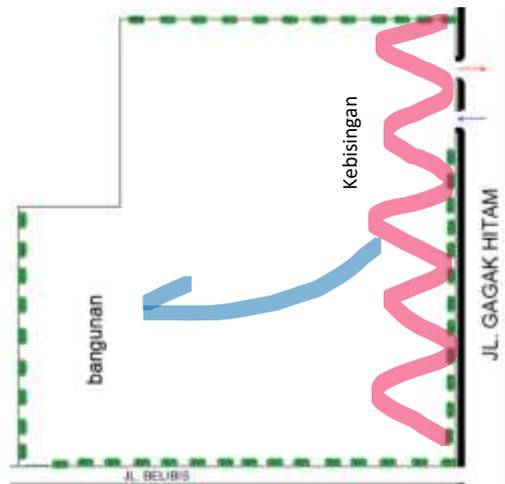
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Gambar 6. Sirkulasi Kendaraan dan Pejalan Kaki

Sirkulasi kendaraan ditandai dengan panah berwarna biru, dimana arus satu arah yang dipakai. Sedangkan untuk area sirkulasi pejalan kaki ditandai dengan trotoar (garis tebal hitam) di pinggiran jalan. Untuk material keduanya memakai pavin blok hanya dibedakan warna dan tingginya saja, untuk tinggi pavin blok pada area trotoar dibuat lebih tinggi.

- Konsep Anti Kebisingan pada Tapak

Kebisingan terbesar terletak pada area timur yang merupakan Jl. Gagak Hitam. Oleh sebab itu untuk melakukan beberapa kegiatan yang berada di tempat hafalan maka pada bagian barat dibuat menjadi bangunan yang cukup luas untuk menghindari kebisingan dan dibuat juga taman sebagai *area public*. Selain itu pagar dan pohon pada pinggiran pagar juga membantu untuk meredamkan kebisingan.

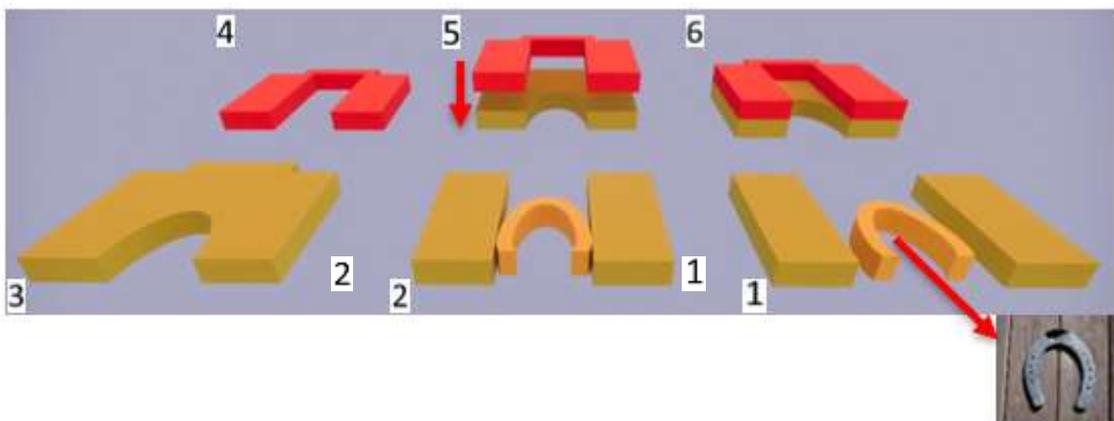


Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Gambar 7. Kebisingan dan *Outdoor*

- Konsep Bentuk Bangunan

Arsitektur Islam pada masa Umayyah (661-750) memperkenalkan bentuk baru yang mengkombinasikan gaya barat dan timur. Model pelengkung yang berbentuk sepatu kuda mulai muncul pertama kali pada masa dinasti Umayyah, Dalam Islam, tapal kuda adalah simbol kesucian. Secara struktural, lengkungannya ini memberi kesan tinggi pada ruangan.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Gambar 8. Gubahan Massa

Untuk bentuk bangunan juga dibagi menjadi tempat akhwat dan Ikhwan. Dimana pada bagian tengahnya yang merupakan penghubung yaitu (tapal kuda)

Musholla dan Perpustakaan. Untuk bagian tengahnya terdapat kolam air mancur sebagai penyejuk untuk sekitaran bangunan dikala siang melanda. Karena bagian tersebut merupakan bagian tengah bangunan yang pada saat siang hari matahari tepat berada di atas bangunan. Selain itu untuk bentukan depannya terlihat geometris seperti bangunan persegi, karena islam lebih menonjolkan motif geometris pada bangunan, dan pada masa kejayaan islam yaitu pada masa 300 hijriah, dimana bangunan istana untuk para ulama maupun ke khalifahan saat mau berdakwah seperti mesjid Al-Azhar yang sudah menjadi Universitas Islam terbesar di Kairo, Mesir, Istana Al hambra, granada spayol, dan Masjid Sultan Hassan, kairo, mesir pada tahun 1356 masehi. Dari karakteristik bangunan sangat menonjolkan beberapa keunggulan pada ciri khas bangunan pada masa kejayaan, antara lain: Arc/pilar lengkung, arabesque, bangunan berbentuk geometris, kubah, serta mashrabiya.



Sumber: popbela.com, 2022.

Gambar 9. Bentuk Bangunan pada Masa Kejayaan Islam

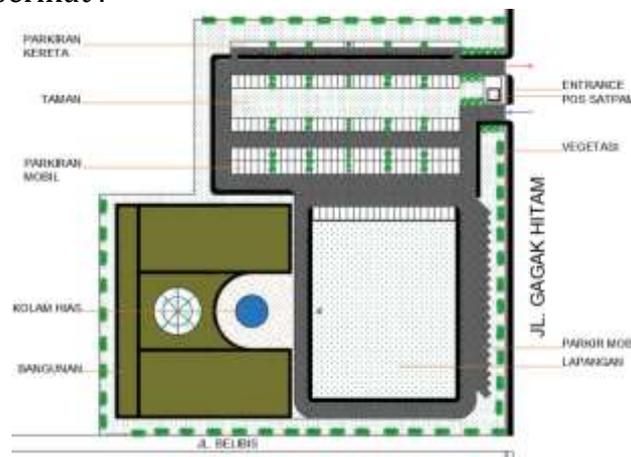
Untuk alur masuknya pada bangunan terbagi dua untuk Ikhwan dan akhwat, sedangkan untuk beberapa bagian ruangan dan lantai pada lantai 1 dan 2 masih di gabung tetapi ada penyekatnya, seperti pada area makan terdiri dari satu ruangan besar dan di dalamnya di sekat antara Ikhwan dan akwat, begitu juga dengan musholla dan perpustakaan. Untuk kelas belajar, ruang computer, ruang hafalan dan asrama sudah jelas di pisah dan di buat menjadi dua kelas untuk akhwat dan Ikhwan.

2. Zoning

Untuk zoning perkawasan di bagi bagi menjadi beberapa Kawasan, dikarenakan perempuan dan laki laki di pisah untuk beberapa bagian lantai.

2.1. Zoning Kawasan

Untuk zoning Kawasan di seluruh area site terbagi menjadi beberapa bagian, bisa dilihat pada gambar berikut :

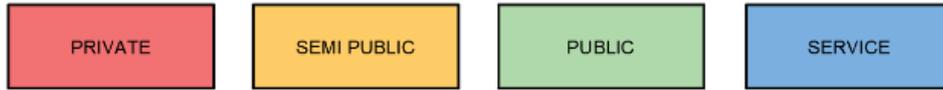


Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Gambar 10. Zoning Kawasan

- **Zoning Perlantai**

Konsep Rumah Thafidz kali ini memakai 4 lantai, pada dasarnya bangunan asrama dan pembelajaran saja yang dipisah antara Wanita dan pria, tetapi untuk area makan, musholla, perpustakaan, UKS, dll masih di gabung tetapi tetap di beri pembatasnya.



a. Lantai 1



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Gambar 11. Zoning Lantai 1

b. Lantai 2



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Gambar 12. Zoning Lantai 2

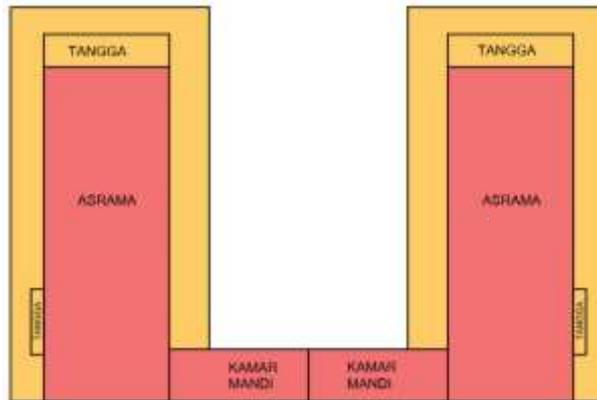
c. Lantai 3



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Gambar 13. Zoning Lantai 3

d. Lantai 4

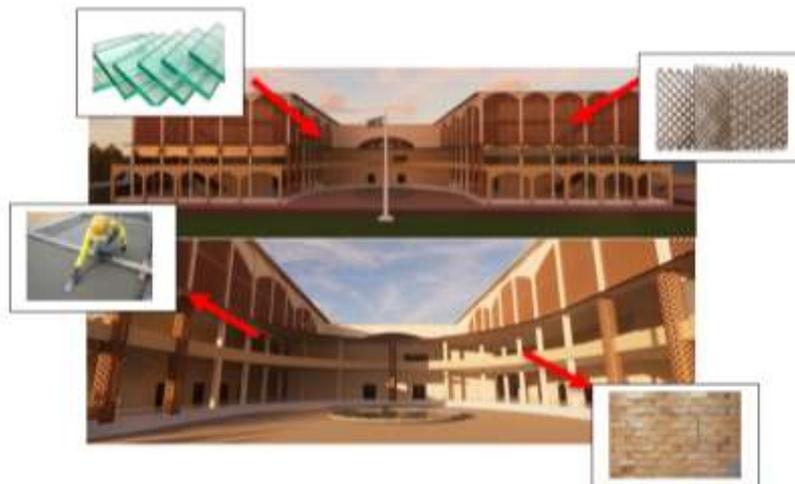


Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Gambar 14. Zoning Lantai 4

3. Konsep Material pada Bangunan

Untuk material dalam dan luar hamper sama, dimana dapat dilihat pada gambar tampak dibawah. Pada bangunan menggunakan tema arsitektur islam dimana menggunakan beberapa Mashrabiya, lengkung pilar, serta kaligrafi untuk bagian dalamnya. Selain itu kubah yang dipakai juga menggunakan kaca. Selain untuk estetika kubah kaca juga melambangkan keagungan yang dimaksud iyalah bahwa kita ini hanyalan kecil dimata Allah sebagai sang pencipta langit dan bumi.



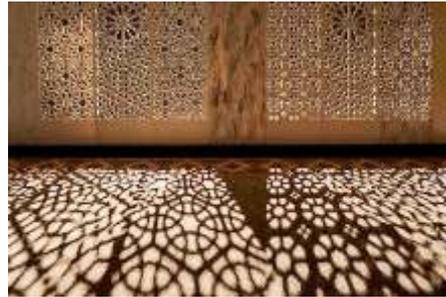
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Gambar 15. Material Pada Bangunan

Untuk dinding bangunan tetap dipakai dinding acian plaster dengan warna cream untuk menambah suasana pada masa era keislaman dahulu. Sedangkan mashrabiya atau lengkung pilar dibuat banyak dan tinggi agar menambah kesan megah dan menampakkan bangunan yang lebih tinggi dari pada aslinya.

Elemen pada arsitektur islam di pakai pada konsep rumah tahfidz anak ini, bisa dilihat pada :

- a. *Mashrabiya* pada bangunan di pakai hampir mengelilingi bagian fasad bangunan, dengan menggunakan motif *arabesque* yang merupakan motif geometris.



Sumber: stone.ideas.com

Gambar 16. Motif *Arabesque* pada *Mashrabiya*

- b. Untuk *kaligrafi* di pakai pada bagian dalam ruangan, seperti musholla dan tempat menghafal. Kaligrafi ini di pakai di dinding atas bangunan.



Sumber: kaligrafer.com

Gambar 17. *Kaligrafi* Dinding

- c. Kubah juga merupakan suatu bentuk bangunan yang menonjol dalam arsitektur islam. Tetapi konsep kali ini menggunakan kubah atap kaca agar terlihat luas dan agung / tinggi.



Sumber: www.pxfuel.com

Gambar 18. Konsep Kubah Kaca

- d. Untuk lengkung pilar/*arc* di gunakan di hampir setiap koridor pada bangunan, untuk menonjolkan konsep arsitektur islam tersebut.



Sumber: kontraktorkubahmasjid.com
Gambar 19. Konsep Lengkung Pilar

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan yang bisa di ambil penulis kali ini mengenai rumah tahfidzh anak dengan konsep arsitektur islam ialah menciptakan ruang pembelajaran AL-Qur'an untuk anak anak usia menengah yang bagus dan layak dipergunakan supaya pembelajaran dapat dilakukan sebaik mungkin tanpa penghalang, dan perancangan ini dilakukan supaya bisa menjadi contoh beberapa rumah tahfidz yang ada di Indonesia terutama di Kota Medan.

Pada perancangan rumah tahfidz anak ini, penulis ingin memberikan beberapa saran, yaitu :

- Perlu adanya kajian yang mendalam mengenai Rumah Tahfidz Anak dan sejenisnya, karena sangat berpengaruh untuk pembelajaran agama kedepannya.
- Rumah Tahfidz Anak merupakan fasilitas yang dibuat berdasarkan keperluan serta memenuhi kebutuhan bagi para penghafal untuk memperdalam ilmu Al-Qur'an dan isinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abigail, T. T. (2021, Januari 17). Pengertian Rumah. <https://Www.Pinhome.Id/Kamus-Istilah-Properti/Rumah/> .
- Hafidz, A. A. (2015). Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qu'an Da'iyah (Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah) . Jakarta: Markaz Al-Qur'an.
- Hasan, M. N. (2014). Perancangan Pusat Pengelohan Susu Sapi Di Pujon Kabupaten Malang. 73-75.
- Ismatun, N. (2015). Menghafal Al-Qur'an Dengan Cara Efektif (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Jondang Kedung Jepara). 11-15.
- Kemenag. (N.D.). Kementrian Agama RI. Retrieved From Data Pokok Pendidikan Islam Kota Medan: [Http://Emispendis.Kemenag.Go.Id/Dashboard/?Content=Data-Statistik&Action=Kab&Prov=12&Kab=71](http://Emispendis.Kemenag.Go.Id/Dashboard/?Content=Data-Statistik&Action=Kab&Prov=12&Kab=71)
- KH, H. H. (2017, Januari 26). Dari 240 Juta Warga Indonesia, Hanya 30 Ribu Yang Hafal Alquran. <https://Www.Jawapos.Com/Jpg-Today/26/01/2017/Dari-240-Juta-Warga-Indonesia-Hanya-30-Ribu-Yang-Hafal-Alquran/>.
- Sari, A. P. (2019). Persepsi Masyarakat Terhadap Rumah Qur'an Insan Mulia Dalam Membentuk Kepribadian Santri Di Rt. 31 Kelurahan 16 Ulu Kota Palembang. 17-21.
- Utaberta, N. (2007). Permasalahan Dan Pendekatan Studi Tentang Arsitektur Islam.
- Zulfikar, A. (2020, Desember 11). Mengenal Arsitektur Islam Dari Masa Ke Masa. <https://Www.99.Co/Blog/Indonesia/Mengenal-Arsitektur-Islam/>.